

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN SISWI TENTANG UPAYA PENCEGAHAN KANKER
SERVIKS PADA SISWI KELAS XI DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh :
Camelia Dai Putri Yewangu
KM.21.00673

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

2025



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Camelia Dai Putri Yewangu

NIM :KM.21.00673

Program Studi :S1 Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian :Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Siswi Kelas XI Di SMK Negeri 1 Depok Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,.....

Yang membuat pe



Camelia Dai Putri Yewangu

KM.21.00673



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWI TENTANG UPAYA PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA SISWI KELAS XI DI SMK NEGERI 1 DEPOK SLEMAN

Camelia Dai Putri Yewangu¹, Heni Febriani², Prastiwi Putri Basuki³

cameliadaiputriyewangu@gmail.com

082146021681

INTISARI

Latar Belakang : Masalah kesehatan reproduksi wanita semakin serius dengan meningkatnya infeksi organ reproduksi yang dapat berujung pada kanker serviks, penyebab kematian kedua tertinggi pada wanita di Indonesia. Penyakit ini terutama disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV) dan sering terlambat terdeteksi karena rendahnya pengetahuan dan kesadaran akan pemeriksaan dini seperti IVA dan pap smear. Studi awal di SMK Negeri 1 Depok Sleman menunjukkan masih kurangnya pemahaman siswa tentang faktor risiko dan pencegahan kanker serviks, sehingga pendidikan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan deteksi dan pencegahan

Tujuan : Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan dalam upaya pencegahan kanker serviks pada siswi kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimental dengan *one-group pre-test post-test* dan melibatkan 105 siswi jurusan akuntansi sebagai sampel dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *non-parametrik* wilcoxon karena data tidak terdistribusi normal.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada tingkat pengetahuan siswi setelah diberi pendidikan kesehatan. Rata-rata skor *pre-test* adalah 14,92 dan meningkat menjadi 17,71 pada *post-test*. Sebelum intervensi, 83,8% responden memiliki pengetahuan baik yang meningkat menjadi 100% setelah intervensi.

Kesimpulan : Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan dalam upaya pencegahan kanker serviks pada siswi kelas XI SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Kata kunci : Pendidikan kesehatan, kanker serviks, pencegahan, tingkat pengetahuan, siswi.

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON STUDENTS' KNOWLEDGE LEVEL ABOUT CERVICAL CANCER PREVENTION EFFORTS IN GRADE XI STUDENTS AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 1 DEPOK SLEMAN

Camelia Dai Putri Yewangu¹, Heni Febriani², Prastiwi Putri Basuki³

cameliadaiputriyewangu@gmail.com

082146021681

ABSTRACT

Latar Belakang Women's reproductive health issues are becoming increasingly serious with the rise in reproductive organ infections that can lead to cervical cancer, the second leading cause of death among women in Indonesia. This disease is primarily caused by Human Papillomavirus (HPV) infection and is often detected late due to low knowledge and awareness of early screenings such as VIA and Pap smears. A preliminary study at SMK Negeri 1 Depok Sleman showed that students still lack understanding of the risk factors and prevention of cervical cancer, so health education is crucial to improve detection and prevention.

Tujuan : To determine the influence of health education about cervical cancer on the knowledge level concerning prevention efforts of cervical cancer among eleventh grade female students at SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Metode : This study used a quantitative method with an experimental approach employing a one-group pre-test post-test design. The sample consisted of 105 accounting major students selected through total sampling. Data was collected using a questionnaire measuring knowledge levels before and after the health education intervention. The data analysis was performed using the non-parametric Wilcoxon test because the data was not normally distributed.

Hasil : The research results showed a increase in the knowledge level of the students after receiving health education. The average pre-test score was 14.92 and increased to 17.71 in the post-test ($p < 0.05$). Before the intervention, 83.8% of respondents had good knowledge, which increased to 100% after the intervention.

Kesimpulan : There is an influence of health education on cervical cancer regarding the knowledge level of prevention efforts against cervical cancer among eleventh grade female students at SMK Negeri 1 Depok Sleman.

Kata Kunci : Health education, cervical cancer, prevention, level of knowledge, female students.

¹ Students of Health Public (S1) Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer, STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer, STIKES Wira Husada Yogyakarta

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO), kanker serviks adalah jenis kanker yang paling umum kedua pada perempuan secara global, dengan tercatat 604 ribu kasus baru di tahun 2020. Dari 342.000 kematian akibat kanker serviks, sekitar 90% terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Menariknya, kanker serviks sebenarnya dapat dicegah jika ditangani sejak dini. Upaya pencegahan kanker serviks terbagi menjadi dua kategori yaitu pencegahan primer dan sekunder. Pencegahan primer dilakukan melalui vaksinasi, sementara pencegahan sekunder dapat dilakukan dengan deteksi dini melalui pemeriksaan IVA atau *pap smear* (WHO, 2020).

Pada tahun 2023, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman mengadakan pemeriksaan kepada 5.952 wanita dan diantaranya pada perempuan usia 30-50 sebanyak 4.742 jiwa, capaian di tahun 2023 adalah 2,75% dari jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 172.208. Dari hasil pemeriksaan pada perempuan usia 30-50 tahun didapatkan hasil 4.233 jiwa dengan kategori normal, IVA positif 54 orang, kelainan ginekologi Lainnya 31 orang dan dilakukan pemeriksaan dengan krioterapi pada hari yang sama 2 orang, dan hari yang berbeda 28 orang. Pada 2009, kasus kanker serviks sebanyak 111 orang dan kanker payudara 191 kasus. Pada tahun 2014, periode Januari hingga April tercatat adanya 29 kasus baru kanker payudara dan lima kasus baru kanker serviks. Penderita kanker terbanyak berasal dari kelompok usia 25 hingga 64

tahun. Namun, kanker juga ditemukan pada usia remaja antara 15 hingga 24 tahun (Hikmah, 2015).

II. BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain *quasi-eksperimen one-group pre-test post-test* yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok Sleman pada bulan Juli 2025. Populasi pada penelitian ini adalah 105 siswi kelas XI jurusan akuntansi yang seluruhnya dijadikan sampel (total sampling) menggunakan teknik *non-probability* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentasi. Analisis bivariat untuk menguji apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi sebelum dan sesudah di berikan intervensi kesehatan menggunakan uji statistik *Wilcoxon*.

III. HASIL

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1, dari 105 responden, sebagian besar berusia 16 tahun sebanyak 79 responden (75,2%). Seluruh responden tidak memiliki anggota keluarga yang pernah menderita kanker serviks 105 orang (100%). Sebanyak 36 responden (34,3%) pernah menerima informasi tentang kanker serviks, sedangkan 69 responden (65,7%) lainnya belum pernah memperoleh informasi tersebut.

Tabel 1
Karakteristik Responden

No.	Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Usia (Tahun)		
	15	3	2,9
	16	79	75,2
	17	23	21,9
2.	Anggota keluarga yang terkena kanker serviks		
	Ya	0	00,0
	Tidak	105	100
3.	Pernah mendapat informasi terkait kanker serviks		
	Ya	36	34,3
	Tidak	69	65,7
Total		105	100

Sumber: Data Primer (2025)

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan (Pre-Test dan Post-Test)

Pengetahuan	Pre test		Post test		Mean		p-value
	Frekuensi	%	frekuensi	%	Pre test	Post test	
Baik	88	83,8	105	100	14,92	17,71	0,000
Cukup	17	16,2	0	0			
Total	105	100	105	100			

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan table 2 hasil pre test dari 105 responden, 17 responden (16,2%) memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup. Sebagian besar, yaitu 88 responden (83,8%), memiliki tingkat pengetahuan kategori baik, dan hasil *Post-Test* yang dilakukan terhadap 105 siswi, seluruh responden berada pada kategori baik dengan frekuensi 105 orang atau 100% dari total sampel penelitian. Tidak ditemukan responden yang tergolong dalam

kategori cukup maupun kategori lainnya. sebelum intervensi dilakukan nilai mean pengetahuan adalah 14,92 yang menunjukkan rata-rata skor pengetahuan responden, sedangkan setelah intervensi rata-rata naik menjadi 17,71 yang menandakan peningkatan pengetahuan secara kolektif dengan nilai p-value 0,000 yang berarti bahwa perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi sangat signifikan secara statistik.

IV. PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Siswi Tentang Upaya Pencegahan Kanker serviks

Tingkat pengetahuan mencerminkan sejauh mana seseorang mampu memahami, memperhatikan dengan mendalam dan menyelesaikan masalah terkait konsep-konsep baru serta kemampuan belajar di dalam kelas. Untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang secara rinci terdiri dari enam tingkatan yaitu Tahu (*know*), Memahami (*comprehension*), Aplikasi (*application*), Analisa (*analysis*), Sintesis (*synthesis*), Evaluasi (*evaluation*) (Notoatmodjo, 2003 dalam Lestari, 2015).

Penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Depok Sleman menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi, sebagian besar siswi kelas XI jurusan akuntansi memiliki tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dalam kategori cukup, dengan 17 orang (16,2%). Rendahnya pengetahuan ini disebabkan oleh minimnya edukasi yang diterima; siswi mengaku jarang mencari informasi terkait kanker serviks, padahal pemahaman ini penting untuk melakukan tindakan pencegahan. Sekolah juga menyatakan bahwa topik kanker serviks belum masuk dalam

kurikulum, sehingga edukasi mengenai hal tersebut belum diberikan. Sekolah berharap penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswi terkait kanker serviks. Menurut penelitian Erniawati (2020), banyak remaja putri masih memiliki pengetahuan cukup tentang kanker serviks dan memerlukan lebih banyak pembelajaran tentang kesehatan reproduksi melalui penyuluhan dan media massa, yang juga didukung oleh peran aktif petugas kesehatan dalam memberikan edukasi. Penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa sebelum pendidikan kesehatan diberikan, tidak ada responden yang memiliki pengetahuan baik tentang kanker serviks (Pondaag dkk., 2013).

Berdasarkan hasil analisa univariat bahwa sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan semua responden mengalami peningkatan pengetahuan dengan kategori tingkat pengetahuan yang baik dari 105 responden (100%). Tidak ada responden dengan tingkat pengetahuan yang cukup setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang pencegahan kanker serviks. Hal ini selaras dengan pendapat Suliha, Dkk (2022) bahwa pendidikan kesehatan menghasilkan peningkatan pengetahuan. Pendidikan kesehatan sebagai sekumpulan pengalaman yang mendukung kebiasaan, sikap dan pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan individu. Melalui pengalaman tersebut, individu dapat memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi (Mubarak, 2011). Pengetahuan adalah salah satu cara supaya seseorang

tahu dan mau untuk berubah karena masalah perilaku deteksi dini kanker rahim adalah upaya awal langkah *preventif* bahkan bisa menjadi sarana pencegahan pada pola kebiasaan sehari-hari yang tidak sehat, sebagai salah satu tolak ukur kejadian kanker rahim. (Soimah, 2020). Sejalan dengan penelitian Pondaag, dkk (2013) didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks dengan nilai $p=0,000$ dan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas, dkk (2013) didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan terjadinya kanker serviks dengan nilai $p=0,01$.

2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Tentang Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Siswi Kelas XI Di SMK Negeri 1 Depok Sleman

Pendidikan kesehatan adalah suatu proses perubahan perilaku yang bersifat dinamis, yang bertujuan untuk mengubah perilaku manusia meliputi aspek pengetahuan, sikap, maupun tindakan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan hidup sehat baik pada tingkat individu, kelompok, maupun masyarakat secara luas, serta memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia secara tepat dan sesuai (Triwibowo, dkk., 2015). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan. Pada responden sebelumnya dilakukan pendidikan kesehatan

tingkat pengetahuan baik sebesar 83,8,% sedangkan sesudah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan baik meningkat menjadi 100%. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa setelah dilakukan pendidikan kesehatan sangat berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswi tentang upaya pencegahan kanker serviks.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pondaag dkk (2013), yang menunjukkan bahwa sebelum pendidikan kesehatan diberikan, tidak ada responden yang memiliki pengetahuan baik (0%), namun setelah pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan meningkat menjadi 92%. Temuan ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan sangat berperan dalam meningkatkan pengetahuan siswi mengenai pencegahan kanker serviks. Selain itu, penelitian Maulana (2012) juga menunjukkan peningkatan pengetahuan dari 22,17% sebelum penyuluhan menjadi 51,40% setelah pendidikan kesehatan, menegaskan bahwa pendidikan kesehatan adalah salah satu metode efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perilaku pencegahan kanker serviks. Penelitian lain oleh Afrians dan Rahayu (2013) yang meneliti pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang pencegahan dan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Sirih Padang Ogan Komering Ilir, menemukan hasil yang signifikan melalui uji *paired t-test* dengan nilai p sebesar 0,008 ($<0,05$), menunjukkan pendidikan kesehatan berdampak positif pada pengetahuan mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker serviks.

KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan dari 105 responden memiliki tingkat pengetahuan baik dengan rata-rata nilai 14,92.
2. Tingkat pengetahuan sesudah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan dari 105 responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dengan rata-rata nilai 17,71.
3. Adanya peningkatan tingkat pengetahuan siswi setelah intervensi pendidikan kesehatan, dengan p-value 0,000.

SARAN

1. Untuk SMK Negeri 1
Mengintegrasikan pendidikan kesehatan reproduksi, khususnya tentang kanker serviks, ke dalam kurikulum pembelajaran secara rutin agar pengetahuan siswi terus diperbarui dan diperkuat.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya
Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan waktu pengukuran yang lebih panjang (*longitudinal study*) untuk mengetahui dampak jangka panjang pendidikan kesehatan terhadap perubahan sikap dan perilaku siswi.
3. Untuk Responden
Disarankan terapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan diri dan melakukan pencegahan dini sesuai anjuran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brahmana, I. B. (2021). Edukasi Pencegahan Kanker Serviks Secara Primer & Sekunder Bagi Dosen Fkik Umy. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 644–652.
- Dinas Kesehatan Sleman. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Sleman. *Dinas Kesehatan Sleman*, 6, 1–173.
- Emy Purwani, Meliyana, E., Leonardho, M., & Muhammad Pajar. (2022). *Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Kanker*. <http://e-repository.stikesmedistra-indonesia.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/489/PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT emy.pdf?sequence=1>
- Meihartati, T., Agustina, Wardani, D. A., & Sinaga, S. (2019). Penurunan Nyeri pada Ca Serviks dengan Kombinasi Teknik Telaksasi Guided Imagery dengan Aromaterapi Lavender. *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, 4(2), 10.
- Mey, D., Ridayani, R., San, N., Kristianto, J., & Muslim, M. (2020). Penggunaan Media Edukasi Gizi Aplikasi Electronic Diary Food (Edifo) Dan Metode Penyuluhan Serta Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 14(1), 1–10.
- Nurdila. (2021). *Pengaruh pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan Kanker Serviks Terhadap remaja Putri kelas X Di SMA Negeri 1 Gamping*.
- Rahayu, R. R. R. (2018). Hubungan Aktivitas Seksual Dengan Kepuasan seksual Pada Penderita Kanker Serviks Di Kota Surabaya. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7.
- Rochmawati, L., Kuswanti, I., & Prabawati, S. (2021). Efektifitas Media Promosi Kesehatan Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Hiv Dari Ibu Ke Anak. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 49–58.
- Siti Rochmaedah. (2024). Cegah Sejak Dini Kanker Serviks Melalui HealthEducation di SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat. *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5.3(3), 3607–3611.
- Trisnayanti, K. A., Komang, N., Rahyani, Y., Agung, I. G., & Novya, A. (2024). *Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang*. 8(April), 1088–1100.